

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Manusia pasti melakukan komunikasi baik itu secara verbal maupun non verbal. Komunikasi sendiri merupakan komponen yang tidak akan lepas dari keberadaan manusia, dengan adanya komunikasi berarti dapat menjembatani pikiran dan gagasan antara satu individu kepada individu lain. Menurut Saleh *et. al.* (2018:4) komunikasi merupakan sebuah proses ketika para partisipan membuat dan membagikan informasi satu sama lain dengan tujuan untuk mencapai pemahaman bersama. Definisi tersebut menyiratkan bahwa komunikasi itu merupakan sebuah proses konvergensi dari dua atau lebih individu yang saling bertukar informasi menuju makna yang sama atau berbeda. Kajian ilmu komunikasi yang tidak akan lepas dan erat kaitannya dengan manusia sebagai masyarakat luas adalah komunikasi massa. Komunikasi massa bermanfaat untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas secara serempak dan cepat. Dewasa ini komunikasi massa banyak dimanfaatkan masyarakat untuk menggali suatu informasi yang bernilai positif dan berguna bagi dirinya.

Media komunikasi massa yang masih menjadi sumber informasi di era *modern* sekarang ini adalah radio. Radio adalah buah perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara (Astuti, 2017:5). Radio sebenarnya tidak hanya bersifat informatif tetapi juga menghibur pendengarnya, maka tidak ayal radio hingga saat ini masih menjadi media komunikasi massa yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Jenis radio sendiri secara umum terbagi menjadi tiga yaitu, radio milik pemerintah, komunitas dan swasta.

Radio swasta merupakan radio milik perseorangan atau kelompok yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan bersifat komersial. PT. Radio IKA Lesmana atau biasa disebut Radio Lesmana adalah salah satu radio swasta di Kota Bogor. Keuntungan perusahaan radio swasta didapat dari sponsor atau iklan yang menggunakan radio untuk menyampaikan pesan promosinya, baik secara *adlib* maupun *spot*. Iklan ataupun sponsor yang masuk dipengaruhi oleh keberadaan pendengar, semakin banyak pendengar suatu radio maka akan semakin banyak pula perusahaan yang tertarik untuk mengiklankan produk atau jasanya melalui radio tersebut. Pendengar radio yang diperoleh akan berhubungan dengan seberapa jauh produk atau jasa perusahaan dapat dikenal dan diketahui oleh masyarakat.

Ketertarikan pendengar bergantung dari kualitas siaran penyiarannya, penyiar merupakan orang yang langsung berinteraksi dengan pendengar sehingga penyiar merupakan representatif dari suatu perusahaan radio. Pengertian penyiar sendiri menurut Priatna (2018:165) adalah kru radio yang bekerja untuk dan dengan cara merangkai acara dan melakukan penyebaran informasi, ajakan atau himbuan, menghibur, membentuk suasana, menumbuhkan keakraban dan semangat, dengan mengandalkan kemampuannya berbicara melalui radio siaran secara langsung maupun tidak langsung. Penampilan penyiar ketika melakukan penyiaran tentu akan berhubungan dengan peran apa yang dilakukan. Peran dan keterampilan siaran penyiar radio merupakan hal penting, semakin bagus dan baik seorang penyiar dalam membawakan suatu program siaran maka akan semakin banyak pula

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pendengar setia yang didapat. Keterampilan penyiar merupakan syarat penyiar dalam melakukan penyiaran, tentunya dibutuhkan penyiar yang terampil dalam membawakan program siaran.

Program siaran merupakan suatu hal yang identik dengan penyiar dalam memandu siaran tersebut. Program siaran juga merupakan elemen penunjang penyiar dalam menarik jumlah pendengar, salah satu cara membuat pendengar tertarik untuk tetap mendengarkan suatu program siaran adalah dengan menyajikan tema berbeda disetiap harinya agar pendengar tidak bosan. Ardian (2018:8) menyatakan bagaikan dua sisi mata uang, radio dan pendengar sama-sama memiliki ketergantungan, yaitu radio membutuhkan pendengar untuk program siaran yang sudah diproduksi, demikian juga sebaliknya pendengar membutuhkan informasi yang disampaikan oleh radio.

Priatna (2018:83) menyatakan bahwa memproduksi sebuah program yang baik adalah sebuah pretasi, tetapi mempertahankan acara radio demi nama baik studio hari demi hari, atau minggu demi minggu, bahkan selama bertahun-tahun adalah sesuatu yang lain. Program yang cukup banyak pendengarnya di Radio Lesmana adalah Program Siaran Bogor *Fun Request*. Program ini hadir setiap hari dari pukul 19.00–22.00 WIB untuk menemani pendengar setianya. Program siaran dan peran penyiar adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan guna mencapai tujuan dari suatu radio.

Penulis tertarik untuk mengangkat judul “Peran Penyiar Program Siaran Bogor *Fun Request* di PT. Radio IKA Lesmana”. Penulis membahas mengenai Profil Program Siaran Bogor *Fun Request*, Peran dan kriteria keterampilan penyiar pada Program Siaran Bogor *Fun Request* serta hambatan dengan disertai solusi penyiar dalam menjalankan perannya.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah yang dikaji dalam laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana profil Program Siaran Bogor *Fun Request* di PT. Radio IKA Lesmana?
2. Apa peran dan kriteria keterampilan penyiar pada Program Siaran Bogor *Fun Request* di PT. Radio IKA Lesmana?
3. Bagaimana hambatan dan solusi penyiar dalam menjalankan perannya pada Program Siaran Bogor *Fun Request* di PT. Radio IKA Lesmana?

1. 3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan profil Program Siaran *Bogor Fun Request* di PT. Radio IKA Lesmana
2. Menjelaskan peran dan kriteria keterampilan penyiar pada Program Siaran *Bogor Fun Request* di PT. Radio IKA Lesmana
3. Menjelaskan hambatan dan solusi penyiar dalam menjalankan perannya pada Program Siaran *Bogor Fun Request* di PT. Radio IKA Lesmana